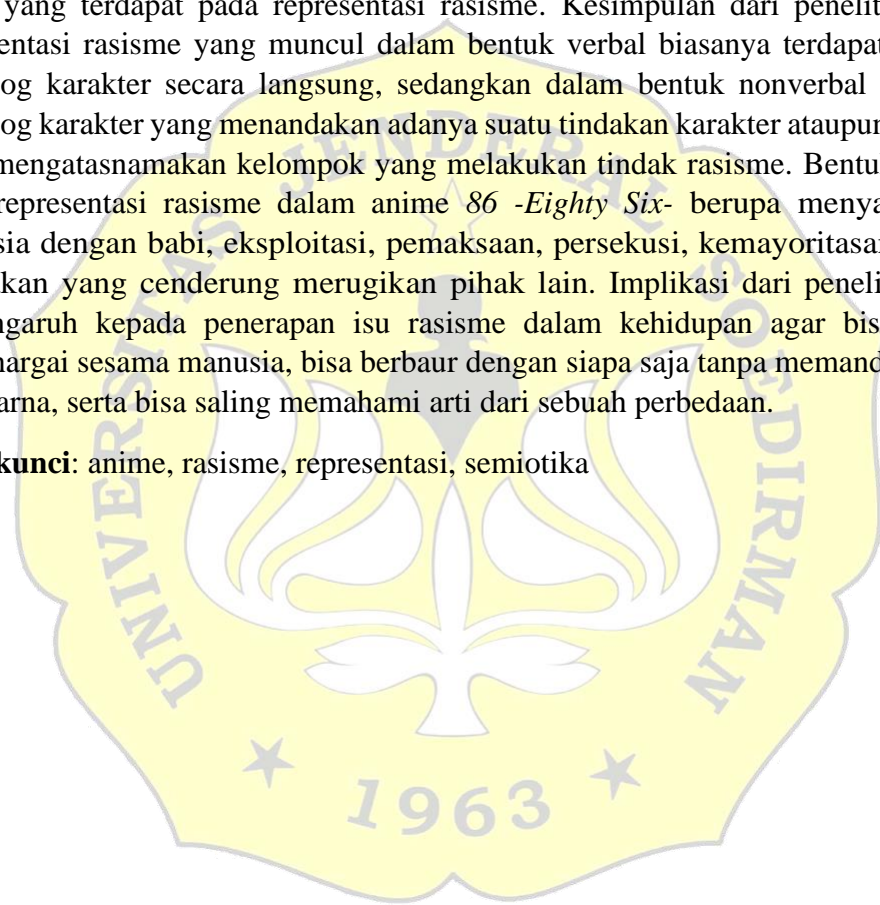


ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan rasisme antarras dan tokoh dalam anime *86 -Eighty Six-* sehingga bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk representasi rasisme dan bentuk mitos pada representasi rasisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Analisis data menggunakan teknik analisis semiotika Barthes, yang terdiri atas makna denotatif, makna konotatif, dan mitos dari data yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan dua bentuk representasi rasisme secara verbal dan nonverbal serta mengungkap bentuk mitos yang terdapat pada representasi rasisme. Kesimpulan dari penelitian ini, representasi rasisme yang muncul dalam bentuk verbal biasanya terdapat dalam monolog karakter secara langsung, sedangkan dalam bentuk nonverbal melalui monolog karakter yang menandakan adanya suatu tindakan karakter ataupun sistem yang mengatasnamakan kelompok yang melakukan tindak rasisme. Bentuk mitos pada representasi rasisme dalam anime *86 -Eighty Six-* berupa menyamakan manusia dengan babi, eksploitasi, pemaksaan, persekusi, kemayoritasan, serta kebijakan yang cenderung merugikan pihak lain. Implikasi dari penelitian ini berpengaruh kepada penerapan isu rasisme dalam kehidupan agar bisa lebih menghargai sesama manusia, bisa berbaur dengan siapa saja tanpa memandang ras dan warna, serta bisa saling memahami arti dari sebuah perbedaan.

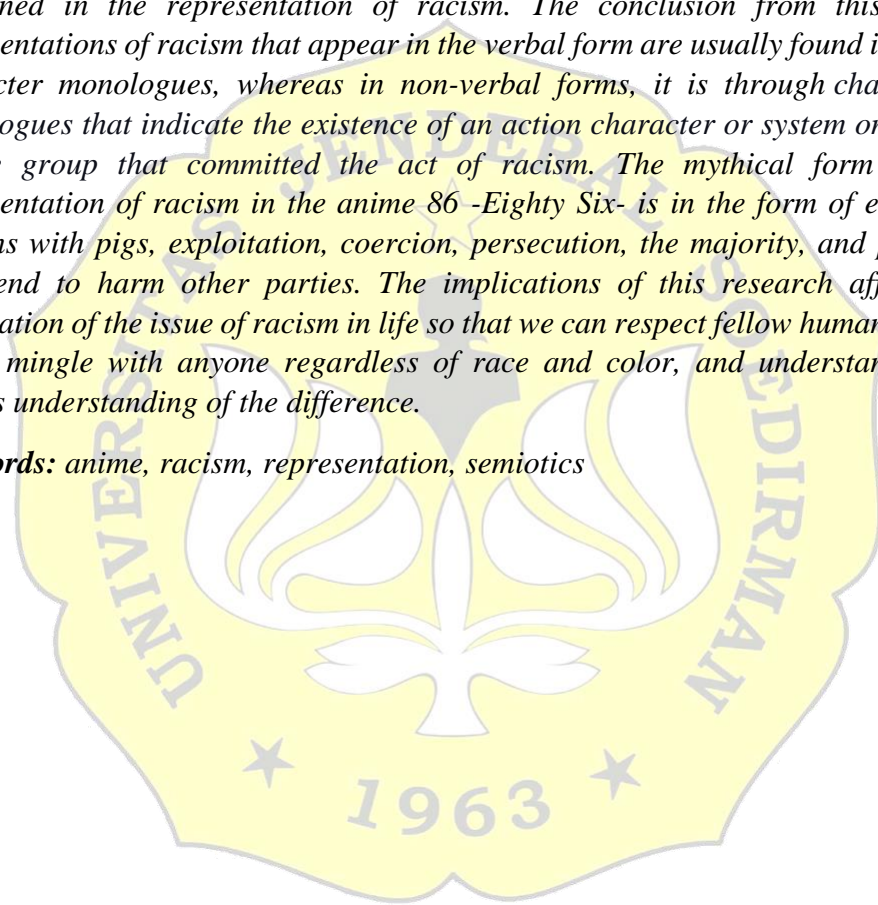
Kata kunci: anime, rasisme, representasi, semiotika



ABSTRACT

This research departs from the problem of interracial racism and the characters in the anime 86 -Eighty Six- so that it aims to describe the forms of representation of racism and the mythical forms of representation of racism. Observational and note-taking techniques were used to collect data. Data analysis used Barthes' semiotic analysis technique, which consisted of denotative meaning, connotative meaning, and myth from the data being analyzed. The results of the study show two forms of representation of racism, verbally and nonverbally, and reveal the forms of myths contained in the representation of racism. The conclusion from this study, representations of racism that appear in the verbal form are usually found in direct character monologues, whereas in non-verbal forms, it is through characters' monologues that indicate the existence of an action character or system on behalf of the group that committed the act of racism. The mythical form of the representation of racism in the anime 86 -Eighty Six- is in the form of equating humans with pigs, exploitation, coercion, persecution, the majority, and policies that tend to harm other parties. The implications of this research affect the application of the issue of racism in life so that we can respect fellow human beings more, mingle with anyone regardless of race and color, and understand each other's understanding of the difference.

Keywords: anime, racism, representation, semiotics



要旨

本研究はアニメ 86 -エイティシックス-における人種差別の問題によって行った研究であり、神話作用と人種差別の代表を明確にする。視聴と筆記手法を通してデータ収集を行った。研究方法はバルトの記号論を基にデノテーション、コノテーションと神話作用でデータを分析する。研究結果は言語的と非言語的な代表を表し、神話作用に人種差別の代表を示した。結論として言語的な人種差別代表は登場人物の直接的なモノログに発見にしたがって、非言語的な人種差別代表は登場人物のモノログでの言動や人種差別をする団体の制度に発見した。アニメ 86 -エイティシックス-における神話作用によって人種差別の代表は、人間を豚として扱いされ、搾取、強制、迫害、過半数、他人に害を及ぼす制度である。本研究の含意は、人生における人種差別の問題の適用に影響を与え、人間をより尊重し合い、人種や肌の色に関係なく誰とでも交わることができ、違いの意味をお互いに理解できるようになるためだ。

キーワード：アニメ、人種差別、代表、記号論

